

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan tidak bergantung kepada satu komponen saja misalnya guru, melainkan sebagai sebuah sistem kepada beberapa komponen antara lain berupa program kegiatan pembelajaran, murid, sarana dan prasarana pembelajaran, dana, lingkungan masyarakat, dan kepemimpinan kepala sekolah.

Dalam dunia pendidikan guru merupakan profesi yang membanggakan, maka dari itu guru harus mempunyai kompetensi dan professional di dalam mengajar. Menurut UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesional.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk membentuk para guru yang berkompeten, bersih, wibawa dan berkarakter baik. Namun pada kenyataannya masih banyak juga dijumpai sosok guru yang kurang berkompeten dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya. Hal ini antara lain sebagai akibat masih terbatasnya tenaga yang handal dan masih belum meratanya distribusi tenaga yang ada.

Kompetensi guru yang ada masih tertinggal jauh dibandingkan dengan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi, yang akhirnya melahirkan ketidakpuasan terhadap kinerja dari para guru tersebut. Padahal sebagai guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus memiliki kompetensi seperti yang ada dalam undang-undang No. 14 Tahun 2005 (Pasal 10 ayat 1), yaitu kompetensi Pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya¹.

Dalam standar nasional pendidikan (SNP), (2006) pasal 28 ayat (3) butir a “menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²

Guru Harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Sehingga criteria kompetensi pedagogik meliputi:

1. Penguasaan terhadap karakter peserta didik dari aspek fisik, moral, social, kultur, emosional, dan intelektual.
2. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip- prinsip pembelajaran
3. Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang yang diampu.

¹Mulyasa, E. Standar kompetensi guru dan sertifikasi. Bandung; Remaja Rosdakarya. . 2006 h.75

²BSNP. 2006. Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. h. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
8. Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
9. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.³

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa guru diharuskan memiliki kompetensi. Karena dengan guru yang berkompetensi proses pembelajaran bisa maksimal. Kalau pembelajaran sudah maksimal maka terbentuklah siswa yang berimtaq dan berimteq. Inilah guru yang semestinya sebagaimana yang dikatakan Allah *Subhanahu Wata;ala* dalam Firmannya:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang munkar.” (QS. Ali Imran: 110).

Esensi ayat di atas begitu pentingnya seorang guru yang merupakan tonggak dalam mendidik anak murid (Siswa). Karena pendidikan merupakan faktor penting dalam menentukan perjalanan panjang sejarah anak manusia. Tanpa pendidikan tentu sebagai manusia kita tidak bisa menjalankan fungsi kekhalifahan yang telah diamanatkan.

³ Rusman, *Model- model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme guru*, Rajawali Pers. 2010 h.54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kreativitas adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada dengan demikian baik berubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif.

Kreativitas juga diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Kreativitas belajar adalah hasil kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan informasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya⁴.

Sementara indicator suatu keberhasilan dalam proses belajar adalah:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
2. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran instruksional kusus (TIK) telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.⁵

Jadi kreativitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya.

⁴ Munandar,. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 1999 h. 12

⁵ Syaiful Bahri, *Strategi belajar mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta 2002, h. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berkenaan dengan kompetensi khususnya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru pendidikan ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru, menunjukkan bahwa guru sudah memiliki kompetensi sesuai dengan kualifikasi pendidikan terhadap profesi yang diampunya, hal ini sudah terlihat:

1. Guru memiliki perangkat pengajaran.
2. Guru- guru menggunakan metode dan startegi pembelajaran yang relevan terhadap materi yang diajarkan.
3. Guru – guru melakukan evaluasi kegiatan.

Guru yang berkompetensi khususnya pada kompetensi pedagogik seharusnya mampu untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses belajar yang dapat ditunjukkan pada hasil belajar, namun demikian lain halnya yang terjadi di sini, yakni belum maksimalnya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada gejala- gejala sebagai berikut:

1. Adanya sebagian siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan pelajaran.
2. Ada sebagian siswa tidak merespon pernyataan guru.
3. Ada sebagian siswa yang belum mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.
4. Ada sebagian siswa tidak bisa yang memberikan tanggapan terhadap pernyataan yang diberikan oleh guru.

Sehubungan dengan masalah yang tergambarakan pada gejala- gejala yang dilihat, penulis termotivasi untuk melakukan kajian penelitian sejauh mana komptensi pedagogik yang di miliki oleh guru pelajaran ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kretivitas siswa dengan judul: Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru terhadap Kreativitas siswa dalam Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu :

1. Kompetensi adalah kemampuan, kecakapan atau wewenang yang harus dimiliki seorang guru.⁶ Kompetensi yang penulis maksud adalah kemampuan guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam proses belajar mengajar.
2. Pedagogik adalah ilmu tentang pendidikan anak yang ruang lingkupnya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan siswa.⁷ Jadi yang dimaksud penulis dengan pedagogik di sini adalah segala aktivitas maupun interaksi antara guru dan siswa m ulai dari perencanaan pelajaran sampai dengan evaluasi.
3. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarah melatih, menilai dan mengevaluasi anak didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁸ Guru yang penulis maksud adalah guru mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 9 Pekanbaru.

⁶Fachruddin Saudagar, *pengembangan profesionalitas guru*, (Jakarta : Gaung Persada press. 2009) h. 29

⁷ *Ibid.*, Hal. 33.

⁸ *Ibid.* Hal. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kreativitas adalah Kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.⁹ kreativitas yang di maksud penulis proses belajar siswa dikelas.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri 9 Pekanbaru, ditemukan beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kompetensi Pedagogik guru belum maksimal.
- b. Kreativitas siswa belum maksimal.
- c. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas siswa belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Untuk batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah ada pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru?

⁹ *Ibid*, h. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas siswa pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 9 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi sekolah

Penelitian ini sebagai bahan informasi bagi sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk selalu berkreasi dalam belajar.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menumbuhkan Kreativitas siswa dalam belajar.

d. Bagi penulis

1) Untuk mengetahui masalah yang ada di SMA Negeri 9 Pekanbaru khususnya pada kompetensi pedagogik guru dan kreativitas belajar siswa.

2) Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan Ekonomi pada Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.